

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 4 MAGELANG



Disusun oleh :

Nama : Tyas Mahardhika

NIM : 3201409027

Program studi : Pendidikan Geografi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

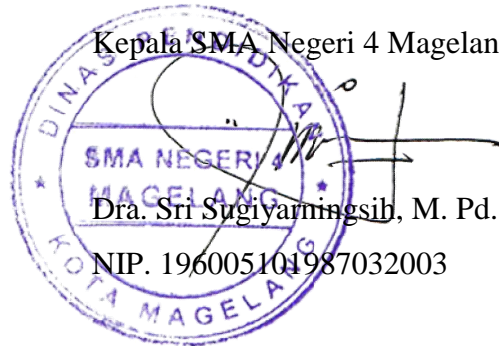
Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Yuyun Rosliyah, M. Pd.

NIP. 196608091993032001

Kepala SMA Negeri 4 Magelang



Dra. Sri Sugiyarningsih, M. Pd.

NIP. 196005101987032003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Ttd

Drs. Masugiono, M. Pd.

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat dan hidayat-NYA sehingga penulis bisa menyelesaikan praktik pengalaman lapangan 2 di SMAN 4 Magelang dan menyusun laporan praktik pengalaman lapangan 2 tanpa halangan yang berarti. Dalam penyusunan laporan ini penulis tidak lepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, selaku Rektor UNNES
2. Dra. Yuyun Rosliyah, M.Pd, selaku koordinator dosen pembimbing di SMAN 4 Magelang.
3. Drs.R. Sugiyanto, SU, selaku dosen pembimbing mahasiswa PPL yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan program PPL 2.
4. Dra. Sri Sugiyarningsih, M.Pd. selaku Kepala SMAN 4 Magelang.
5. Theresia Indra Hartati, S.Pd, selaku guru pamong mata pelajaran geografi di SMAN 4 Magelang, yang telah banyak membantu praktikan berlatih menjadi seorang guru yang baik.
6. Dra. Diana Atika Ernisiswati, selaku koordinator guru pamong.
7. Bapak dan ibu guru serta staf karyawan dan siswa SMAN 4 Magelang.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan PPL2 .

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih belum sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dalam membuat laporan di kemudian hari. Semoga laporan ini bermanfaat.

Magelang, Oktober 2012

Penulis,


Tyas Mahardhika

NIM 3201409027

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	4
D. Persyaratan dan Tempat	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas	6
F. Kurikulum yang Dipergunakan	8
BAB III PELAKSANAAN PPL	11
A. Waktu dan Tempat	11
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	11
C. Materi Kegiatan	12
D. Proses Pembimbingan	13
E. Hal Yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II	13
BAB IV PENUTUP	15
A. Kesimpulan	15
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI	16
LAMPIRAN	19

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Jadwal Pelajaran
3. Jadwal Pelajaran di Bulan Ramadhan
4. Jadwal Praktik Mengajar Geografi
5. Daftar Mahasiswa PPL di SMAN 4 Magelang
6. Daftar Siswa Kelas XI Ips 1
7. Daftar Siswa Kelas XI Ips 2
8. Agenda Kegiatan Mahasiswa PPL di Sekolah
9. Struktur program KTSP SMAN 4 Magelang 2012/2013
10. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran SMAN 4 Magelang
Tahun Ajaran 2012/2013
11. Presensi Mahasiswa PPL
12. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
13. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
14. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
15. Silabus
16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara (UUSPN No.20 tahun 2003).

Pendidikan sebagai kebutuhan pokok manusia memegang peranan penting dalam upaya mencerdaskan diri dan menjauhkan diri dari beragam bentuk kebodohan, tak dapat terlepas dari keterkaitan unsur-unsur didalamnya, termasuk tenaga pendidik atau guru.

Tenaga pendidik atau guru yang dibutuhkan dalam masa globalisasi sekarang ini adalah tenaga pendidik atau guru yang memiliki kompetensi mengajar sesuai tuntutan perkembangan zaman, khususnya dibidang mata pelajaran yang diampunnya demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Unnes merupakan salah satu universitas di indonesia yang menghasilkan tenaga kependidikan, berusaha menyiapkan lulusan untuk bisa langsung terjun dilapangan. Salah satu upayanya adalah dengan menyelenggarakan pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh agar memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam bidang kependidikan, melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai langkah awal dalam memperkenalkan mahasiswa kependidikan Unnes pada profesionalitas seorang guru didunia pendidikan secara nyata.

PPL II merupakan kegiatan lanjutan dari PPL I, PPL II ini diselenggarakan sebagai materi kegiatan pembelajaran kelas, meliputi penyampaian materi, pengelolaan kelas dan penilaian serta pembuatan perangkat pembelajaran. Hal

ini diajukan untuk pembekalan dan pengetahuan serta keterampilan untuk mencetak calon tenaga kependidikan yang profesional.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, tujuan Praktik pengalaman Lapangan antara lain :

1. Membekali mahasiswa calon tenaga kependidikan dengan melibatkan diri dalam kegiatan dan interaksi belajar mengajar yang terjadi didalam kelas, serta melatih calon tenaga kependidikan (mahasiswa) membuat perangkat pembelajaran.
2. Menyiapkan guru yang memiliki kompetensi mengajardan mendidik yang inovatif, kreatif dan profesional untuk memenuhi tugas-tugasnya.
3. Membentuk guru yang memiliki keterampilan di bidang kependidikan pengetahuan dan nilai serta tingkah laku yang diperlukan bagi profesional guru dan dapat menggunakannya secara tepat dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah.
4. Serta mahasiswa praktikan juga memiliki pengalaman mengajar secara nyata tentang pengajaran di sekolah.

C. Manfaat PPL

Secara umum manfaat PPL adalah memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang

terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Berikut ini adalah manfaat dari Praktik pengalaman Lapangan :

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- mengetahui cara pembuatan perangkat pembelajaran sesuai dengan bimbingan dari Guru Pamong dan dosen pembimbing.
- Dapat mengaplikasikan semua ilmu yang diperoleh selama masa kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh Guru Pamong didalam kelas.
- Memperoleh pengalaman mengajar didalam kelas.
- Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikan semua materi yang di peroleh di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi sekolah

- Dapat berbagi ilmu pengetahuan tentang teori pendidikan yang ada beserta aplikasinya sehingga dapat meningkatkan keprofesionalan guru dan sekolah.
- Mendapatkan masukan atas hal-hal atau ide baru dalam perencanaan program pendidikan pada masa yang akan datang.
- Mempererat kerja sama antara sekolah latihan dengan UNNES

3. Manfaat bagi Unnes

- Memperoleh masukan tentang pelaksanaan PPL.
- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dapat dipakai bahan pertimbangan penelitian.
- Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah yang terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan itu meliputi kegiatan yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Yang menjadi dasar pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan adalah Surat Keputusan Rektor UNNES nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan UNNES. Dalam Surat Keputusan ini terdapat 25 pasal yang berisi tentang peraturan pelaksanaan PPL di sekolah latihan.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Praktek Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Hal tersebut menjadikan program Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Unnes.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil Program Kependidikan S1, Program Diploma, Program Akta, dan program lain. Maka kuliah ini

mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL I sebanyak 1 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18= 72 jam pertemuan.

D. Persyaratan dan Tempat

Syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) agar dapat mengikuti PPL 2. Persyaratan tersebut sebagai berikut.

- a. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / Daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
- b. Telah lulus mengikuti PPL 1.
- c. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Wali dan telah mendaftarkan mata kuliah PPL 2 dalam KRS.
- d. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Unnes dengan:
 1. menunjukkan KHS kumulatif;
 2. menunjukkan bukti pembayaran SPP;
 3. menunjukkan bukti telah lulus PPL 1 (misalnya Sertifikat PPL 1 yang asli);
 4. menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
 5. mengisi formulir pendaftaran PPL 2; dan
 6. menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan instansi lain yang terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama selama PPL 1 dan PPL 2.

E. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
 - d. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
 - e. Membina hubungan baik dengan sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
 - g. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sekolah.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tatakrama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
 - b. Guru wajib menyayangi siswa dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi siswa.
 - c. Guru harus menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
 - d. Guru berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.

- e. Guru harus mentaati peraturan dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.
 - f. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib.
 - g. Guru harus membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi, dan keadaan fisik siswa.
 - h. Guru harus memotivasi siswa dalam belajar, berkarya, dan berkreasi.
 - i. Guru mampu berkomunikasi dengan siswa untuk meningkatkan prestasinya.
 - j. Guru harus dapat menerima perbedaan pendapat siswa dan berani mengatakan yang benar dan salah tanpa menyinggung perasaan.
 - k. Guru tidak boleh mempermalukan siswa di depan siswa lain.
 - l. Dalam mengadakan pendekatan dengan siswa guru harus mengikuti prinsip-prinsip bimbingan dan penyuluhan.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
 - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
- a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

F. Kurikulum yang dipergunakan

Sistem Pendidikan Nasional terus berubah seiring dengan perkembangan jaman. Tantangan perubahan masa depan baik dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya telah menuntut pemerintah untuk menyesuaikan diri dalam arus globalisasi modern tersebut. Dalam dunia pendidikan khususnya, pemerintah dituntut untuk meningkatkan kualitas pendidikan baik melalui perbaikan sistem pendidikan nasional maupun penyempurnaan kurikulum yang telah ada sebelumnya. Salah satu bentuk nyata Departemen Pendidikan Nasional (DEPDIKNAS) dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan ini adalah pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan, yang terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur, muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada disekolah sebagai unit penyelenggaraan pendidikan, baik dapat berupa penyesuaian alokasi waktu yang dipertimbangkan sesuai kebutuhan peserta didik dalam mencapai kompetensi standar ketuntasan belajar minimal, atau juga penyesuaian pola mengajar guru dilapangan agar lebih efektif dalam penyerapan ilmu pengetahuan.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah Pertama itu sendiri adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah Atas adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar pendidikan nasional terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada dasarnya kurikulum ini hampir sama dengan kurikulum 1994 ataupun kurikulum 2004, tetapi ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya di kelas. Baik itu dari segi materi maupun metode yang digunakan. Penggunaan perangkat pembelajaran ataupun sistem penilainnya, berbeda dengan perangkat pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 1994 ataupun 2004.

Program pengajaran yang digunakan tidak berbeda jauh dengan yang diterapkan pada kurikulum 1994 ataupun 2004. Untuk program pengajaran di tingkat Sekolah Menengah Pertama berbentuk program pengajaran yang berpedoman pada Panduan Umum yang dikembangkan BSNP yang mengacu pada SI dan SKL. Panduan Umum ini tentu tidak dapat mengakomodasi kebutuhan seluruh daerah di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) maka hendaknya digunakan sebagai referensi.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk : Belajar untuk beriman dan

bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Belajar untuk memahami dan menghayati, Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL 2) ini dilaksanakan sejak tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 Berlokasi di SMAN 4 Magelang. Di jalan P. Senopati No. 42 Magelang.

B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Program praktik pengalaman lapangan ini dibagi menjadi beberapa tahapan kegiatan, meliputi:

1. Kegiatan di kampus

Kegiatan di kampus meliputi :

a. Microteaching

Microteaching adalah proses dimana mahasiswa praktikan berlatih untuk menyampaikan materi dan membuat rancangan pendidikan.

b. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di gedung olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan selama 3.

c. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 juli 2012, pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan di tempat praktik

a. Pembelajaran Model

Dengan adanya penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMAN 4 Magelang, maka mahasiswa praktikan merasa perlu mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai

oleh guru pengajar. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model dikelas dengan melakukan observasi langsung terhadap kegiatan belajar mengajar dan pengelolaan kelas dan beradaptasi dengan siswa. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap guru pamong ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung.

b. Membuat Perangkat Pembelajaran

Sebelum praktikan melakukan praktik mengajar di kelas, mahasiswa praktikan di bantu guru pamong dan dosen pembimbing menyusun perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus dan evaluasi. Perangkat pembelajaran ini nantinya akan digunakan untuk proses pembelajaran di kelas.

c. Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah mengadakan pembelajaran model dan membuat perangkat pembelajaran. Praktikan mulai mengajar di kelas. Dalam mengajar dikelas guru praktikan di bombing oleh guru pamong dan melakukan evaluasi tentang pembelajaran yang telah dilakukan.

d. Pelaksanaan Ujian Praktek Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan satu kali yaitu pada akhir praktik. Dalam pelaksanaan ujian praktik mengajar dinilai oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

e. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam penyusunan laporan, guru praktikan dibantu dan dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing serta teman teman PPL.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong.

2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti tata tertib sekolah
4. Mengikuti kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler di sekolah

D. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan dalam hal ini berkaitan dengan pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong terhadap praktikan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, dan pelatihan mengajar. Proses bimbingan ini dilakukan untuk membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL apabila praktikan tersebut mengalami kesulitan mengenai KBM. Selain itu dalam proses pembimbingan guru pamong juga memberikan masukan yang berarti bagi kekurangan mahasiswa sehingga praktikan dapat mengetahui dan mengoreksi kekurangan tersebut sehingga menjadi hal yang optimal. Selain itu dosen pembimbing juga memberikan bimbingan dalam menyusun perangkat pembelajaran dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar guru praktikan.

E. Hal Yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II

1. Hal-hal yang mendukung
 - Guru pamong selalu siap dalam apabila praktikan memerlukan bimbingan.
 - Guru pamong memberikan kebebasan berekspresi sehingga hasil proses pembelajaran bisa maksimal.
 - Adanya dosen pembimbing yang selalu member masukan-masukan dan nasihat nasihat dalam praktik pengalaman lapangan.
 - Fasilitas yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan, sudah tersedia dan telah memadai.
2. Hal-hal yang menghambat
 - Kurangnya perhatian siswa terhadap mahasiswa PPL saat belajar mengajar berlangsung.

- Terbatasnya media pembelajaran berupa alat peraga yang ada di sekolahan karena tidak tersedianya laboratorium IPS/geografi.
- Keterbatasan pengalaman mahasiswa PPL dalam membuat perangkat pembelajaran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik pengalaman lapangan 2 di sekolah latihan, penulis bisa menyimpulkan bahwa tugas seorang guru meliputi membuat perangkat pembelajaran terutama membuat rancangan pembelajaran dan mengaktualisasikan rancangan pembelajaran tersebut dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Serta kegiatan belajar mengajar akan berlangsung secara lancar dan tertib jika guru mempunyai Penguasaan materi dan pengelolaan kelas yang efektif. Akan membuat siswa lebih aktif dan bisa menyerap materi yang disampaikan oleh guru.

B. Saran

Sebagai saran untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain:

- ✓ Dalam pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga siswa termotivasi dan tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- ✓ Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari dan menganalisis suatu pengetahuan yang ada dilingkungan melalui caranya sendiri.
- ✓ Kedisiplinan siswa dalam pembelajaran agar lebih ditingkatkan untuk meningkatkan mutu sekolah.
- ✓ Dalam setiap permasalahan baik untuk yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan sebaiknya berkomunikasi dengan senior yang lebih berkompen.

REFLEKSI DIRI

a. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Geografi

1. Kekuatan Mata Pelajaran Geografi

Geografi merupakan mata pelajaran yang sangat menyenangkan karena geografi mempelajari semua fenomena yang ada di alam ini, hal ini terlihat ketika siswa diceritakan tentang sebuah fenomena alam dan mereka sangat tertarik pada apa yang diceritakan, dan terjadi Tanya jawab tentang gejala-gejala/fenomena alam yang sedang marak terjadi.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Geografi

Kendala yang di alami adalah pada hal menghafal materi pelajaran yang telah disampaikan, dengan menggunakan metode menghafal siswa hanya bisa mengingat materi untuk waktu tertentu saja. Sedangkan materi yang dipelajari cukup luas dan memerlukan pemahaman yang baik terhadap materi. Jadi guru di tuntutan untuk kreatif dan inovatif dalam membuat metode pengajaran agar siswa tidak merasa bosan dikelas.

b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Ketersediaan saran dan prasarana KBM merupakan faktor yang sangat penting untuk keberhasilan kegiatan belajar mengajar tersebut. Media pembelajaran di SMA Negeri 04 Magelang secara keseluruhan sudah memadai karena tersedianya proyektor LCD di setiap kelas yang bisa menampilkan visual dari materi yang hendak disampaikan guru, dengan menggunakan media berupa LCD proyektor di harapkan siswa bisa lebih tertarik dalam mempelajari materi yang akan di sampaikan guru.

c. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong sendiri dalam menyampaikan materi pembelajaran tidak selalu terfokus pada RPP dan Silabus yang sudah ada, tetapi guru mempunyai inisiatif untuk mengembangkan sendiri tanpa terpaku pada sistem yang ada. Siswa dituntut aktif dalam belajar. Kualitas guru pamong yang telah cukup lama mengajar di SMA N 4 Magelang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang telah banyak diperoleh membuat Ibu Th. Indra Hartati, S.Pd dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa melalui berbagai metode dan pendekatan.

Dosen pembimbing PPL Unnes adalah Drs. R. Sugiyanto, SU. Beliau adalah dosen geografi. Beliau adalah sosok yang ramah dan selalu memberikan kritik dan saran yang sangat membantu dalam praktek pengalaman lapangan ini.

d. Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran Geografi yang dilakukan di SMA N 4 Magelang ini mengikuti kurikulum KTSP. Pembelajaran yang dilakukan sudah baik karena di sini guru tidak hanya menyampaikan materi sesuai dengan RPP dan Silabus yang telah di buat. Jadi, kadang-kadang saat proses pembelajaran berlangsung guru memberikan demonstrasi pada siswa. Dan hal ini membuat siswa aktif dan semangat sehingga selama proses pembelajaran itu tidak membosankan.

e. Kualitas Pembelajaran

Kemampuan praktikan dalam segala hal belum sebaik guru pamong. Tapi praktikan berusaha sebaik mungkin untuk memberikan yang terbaik dalam proses kegiatan belajar mengajar. Ilmu-ilmu yang telah diberikan bapak ibu guru dosen, maupun guru pamong akan diaplikasikan dalam pembelajaran di sekolah latihan. Selain itu praktikan

juga sudah mempersiapkan diri untuk memperdalam materi yang akan diajarkan dan belajar untuk dapat menguasai kelas dengan lebih mengenal karakter siswa sehingga diharapkan dapat menciptakan suasana yang kondusif dan berjalan sesuai rencana.

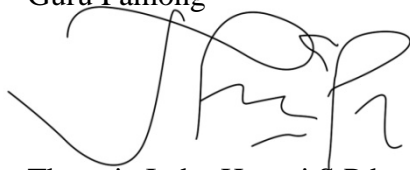
f. Nilai tambah setelah mengikuti PPL 2

Setelah mengikuti PPL 2 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Geografi dengan menyenangkan sehingga peserta didik tertarik dan tidak menjenuhkan.

g. Saran dan Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah diharapkan untuk membuat laboratorium geografi/IPS karena pada dasarnya geografi dalam setiap KBM membutuhkan alat peraga/media pembelajaran agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik. Sedangkan bagi Unnes sebaiknya tetap menjaga hubungan baik dengan sekolah sekolah tempat pelaksanaan PPL.

Mengetahui,
Guru Pamong



Theresia Indra Hartati, S.Pd
NIP. 197210042005012009

Magelang, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan



Tyas Mahardhika
NIM. 3201409027